

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERBANTUAN *CANVA* DAN *QUIZIZZ* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 8 BANJAR ANYAR

Ni Luh Gede Suryatini^{1*}, I Ketut Suparya², I Made Ari Winangun³

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja
suryatini02091988@gmail.com^{1*}, ketutsuparya@gmail.com², ariwinangun@stahnmpukuturan.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media canva dan quizizz terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa SD Negeri 8 Banjar Anyar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen (quasi eksperimen) dengan *posttest-only control group design*. Sampel yang digunakan yaitu kelas IVA SD Negeri 8 Banjar Anyar sebanyak 36 orang dan kelas IVB sebanyak 34 orang dengan jumlah sampel 70 orang pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025. Pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengukur motivasi belajar dan tes obyektif pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar IPA siswa. Analisis data menggunakan MANOVA berbantuan IBM SPSS Statistic 26.00 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dan hasil belajar IPAS antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media canva dan quizizz dengan siswa yang tidak dibelajarkan menggunakan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media canva dan quizizz. Motivasi belajar dan hasil belajar IPAS siswa yang mengikuti dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media canva dan quizizz lebih baik dari pada siswa yang tidak dibelajarkan dengan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media canva dan quizizz.

Kata-kata Kunci: Motivasi belajar, Hasil belajar IPAS, Model Problem Based Learning, Media Canva, Quizizz

THE EFFECT OF PROBLEM BASED LEARNING (PBL) LEARNING MODEL USING CANVA AND QUIZIZZ ON STUDENTS' MOTIVATION AND SCIENCE LEARNING OUTCOMES OF GRADE IV SD NEGERI 8 BANJAR ANYAR

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Canva and Quizizz media on the motivation and science learning outcomes of students at SD Negeri 8 Banjar Anyar. The type of research used is experimental research (quasi-experimental) with a posttest-only control group design. The samples used were 36 people in class IVA at SD Negeri 8 Banjar Anyar and 34 people in class IVB with a sample size of 70 people in the odd semester of the 2024/2025 academic year. Data collection used questionnaires to measure learning motivation and multiple choice objective tests to measure students' science learning outcomes. Data analysis used MANOVA assisted by IBM SPSS Statistics 26.00 for Windows. The results of the research show that there is an influence on learning motivation and science learning outcomes between students who are taught using the Problem Based

Learning (PBL) learning model assisted by Canva and Quizizz media and students who are not taught using the Problem Based Learning (PBL) learning model assisted by Canva and Quizizz media. The learning motivation and science learning outcomes of students who follow the Problem Based Learning (PBL) learning model assisted by Canva and Quizizz media are better than students who are not taught using the Problem Based Learning (PBL) learning model assisted by Canva and Quizizz media.

Keywords: Learning motivation, Science learning outcomes, Problem Based Learning Model, Canva Media, Quizizz

PENDAHULUAN (Introduction)

Motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak yang menyebabkan seseorang untuk belajar atau mempelajari materi pelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar seseorang, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar merupakan aspek yang sangat penting. Dalam belajar sangat diperlukan motivasi. *Motivation is an essential condition of learning.* Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil juga pelajaran itu. Pada mulanya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari, muncullah minat untuk belajar. Hal ini sejalan dengan rasa keingintahuan dia yang akhirnya mendorong siswa untuk belajar. Sikap inilah yang akhirnya mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar. Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya siswa ambil dalam rangka belajar. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas, motivasi belajar adalah hal yang sangat penting. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Tanpa adanya motivasi terkadang siswa sangat malas dalam belajar. Motivasi belajar sangat berperan mendorong peserta didik mencapai keberhasilan belajar mereka.

Namun pada kenyataannya hasil wawancara dan observasi di lapangan menunjukkan hasil belajar siswa tidak sesuai yang diharap-

kan. Berdasarkan berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas, dan wawancara terhadap rekan beberapa akar permasalahan yang menyebabkan motivasi dan hasil belajar siswa SD Negeri 8 Banjar Anyar, yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

- Siswa masih kurang berperan dalam belajar sehingga siswa cenderung menerima apa saja yang disampaikan pada guru
- Siswa kurang bersemangat untuk belajar dan merasa bosan karena dalam proses pembelajaran guru monoton menggunakan model pembelajaran konvensional (teacher center) atau guru tidak menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan yang dapat merangsang minat siswa.
- Siswa kurang bersemangat untuk belajar karena adanya sekumpulan anak yang masih kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa cenderung asyik bermain, bercanda dengan teman sebangkunya
- Siswa kurang bersemangat untuk belajar karena guru jarang memberikan penghargaan bagi siswa yang mampu mengerjakan soal dengan baik atau hasil ulangnya bagus
- Dalam proses pembelajaran guru kurang memperhatikan karakteristik kebutuhan belajar siswa sehingga menyebabkan siswa tidak aktif mengikuti pembelajaran

Bertolak dari permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, maka perlu dilakukan inovasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran dapat dikatakan efektif dan optimal apabila tujuan pembelajaran dapat

tercapai. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila seorang pendidik dapat menciptakan situasi dan kondisi belajar yang baik dan secara efektif serta berpihak pada siswa sehingga perencanaan dan metode yang digunakan oleh guru pun dapat memengaruhi potensi dan kemampuan yang dimiliki siswa. Pendidik diharapkan memiliki cara atau memilih model pembelajaran yang inovatif dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPAS adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang mengutamakan seberapa aktif peserta didik dalam selalu berpikir kritis dan selalu terampil ketika dihadapkan pada penyelesaian suatu permasalahan. Sistem pembelajaran ini cenderung berpusat pada peserta didik, berbeda dengan sistem lain yang mengandalkan guru. Adanya pengalaman langsung serta proses pembelajaran adalah fokus utama ketika melaksanakan sistem ini, selain itu model ini menjadi metode yang menekankan peserta didik pada pengalaman langsung. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat bahwa antara model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media canva dan quizizz sangat berbeda dengan model pembelajaran konvensional yang sering diterapkan oleh guru-guru di sekolah. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses penerapannya. Dengan melihat perbedaan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan model pembelajaran konvensional diyakini memberikan efek yang berbeda terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan motivasi dan hasil belajar dalam mata pelajaran IPAS antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan

model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan model konvensional perlu dilakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Berbantuan Canva dan Quizizz Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 8 Banjar Anyar*”.

METODE PENELITIAN (*research methods*)

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*), karena peneliti tidak mungkin melakukan kontrol terhadap semua variabel lain selain variabel perlakuan. Desain penelitian ini adalah post-test only control group. Desain tersebut digunakan karena perlakuan dilakukan di kelas dengan siswa yang telah ada dan peneliti tidak mungkin mengubah kelas yang sudah ada untuk menentukan subjek penelitian.

Tabel Desain Penelitian *Post-test Only Control Group*

Kelompok	Perlakuan	Test Akhir
E	X	Q ₁
K	-	Q ₂

Sumber: Sugiono (2011)

Keterangan:

E: Kelompok eksperimen

K: Kelompok kontrol

X: ada treatment (model pembelajaran PBL berbantuan canva dan quizizz)

- :tidak dibelajarkan model pembelajaran PBL berbantuan canva dan quizizz

Q1: Post-test pada kelompok eksperimen berupa motivasi belajar dan hasil belajar IPAS

Q2: Post-test pada kelompok kontrol berupa motivasi belajar dan hasil belajar IPAS

Penelitian ini menggunakan dua jenis metode pengumpulan data yakni metode tes dan non tes. Metode tes untuk mengetahui

perkembangan yang telah dicapai oleh siswa. Metode non tes menggunakan teknik yang dilakukan tanpa menggunakan tes yang dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau menyebar angket.

Uji statistik yang digunakan untuk analisis data pada penelitian ini adalah MANOVA dengan satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Pengujian prasyarat analisis yang dilakukan adalah normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians.

PEMBAHASAN (*results and discussion*)

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah data hasil pembelajaran mata pelajaran IPAS sebagai hasil perlakuan dari penerapan model pembelajaran PBL berbantuan canva dan quizizz pada kelas eksperimen dan tidak dibelajarkan model pembelajaran PBL berbantuan canva dan quizizz pada kelas kontrol terhadap motivasi belajar siswa dan hasil belajar IPAS. Data motivasi belajar siswa diperoleh dari kuesioner motivasi belajar siswa yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Data motivasi belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berupa nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, standar deviasi dan varian. Rekapitulasi statistik deskriptif data hasil motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik	Kelompok	
	Eksperimen	Kontrol
Minimum	78.80	68.00
Maksimum	97.56	85.68
Rata - Rata	88.42	77.08
Standar Deviasi	6.34	5.48
Varian	39.82	30.76

Dari data tersebut terlihat bahwa hasil motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen yang belajar dengan model pembelajaran PBL berbantuan canva dan quizizz mempunyai motivasi belajar yang lebih baik dari kelompok kontrol tidak dibelajarkan menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan canva dan quizizz dilihat dari nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 88.42 dan kelompok kontrol yaitu 77.08.

Data hasil belajar IPAS diukur dengan soal tes akhir untuk siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang berjumlah 30 butir pertanyaan objektif. Data hasil belajar IPAS yang disajikan berupa nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, standar deviasi dan varian. Rekapitulasi statistik deskriptif data hasil tes akhir hasil belajar IPAS siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel Statistik Deskriptif Hasil Tes Akhir Hasil Belajar IPAS Siswa

Statistik	Kelompok	
	Eksperimen	Kontrol
Minimum	75.00	60.00
Maksimum	100.00	85.00
Rata – Rata	87.95	72.65
Standar Deviasi	7.62	7.06
Varian	57.45	48.63

Data tabel tersebut menggambarkan bahwa hasil tes akhir hasil belajar IPA siswa pada kelompok eksperimen yang belajar dengan model pembelajaran PBL berbantuan canva dan quizizz mempunyai hasil belajar IPAS yang lebih baik dari kelompok kontrol yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran PBL berbantuan canva dan quizizz dilihat dari nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 87.95 dan kelompok kontrol yaitu 72.65.

Berdasarkan deskripsi umum hasil penelitian, uji asumsi, dan uji hipotesis dapat dilihat bahwa nilai $F = 24,496$ dengan nilai signifikansi pada Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotteling's Trace, dan Roy's Largest Root adalah 0,001 nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($p < 0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa dan hasil belajar IPAS siswa yang belajar menggunakan model PBL berbantuan canva dan quizizz dengan siswa yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran PBL berbantuan canva dan quizizz.

Menurut Sanjaya (2010) motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri individu misalkan siswa belajar karena didorong oleh keinginannya sendiri menambah pengetahuan. Motivasi belajar merupakan salah satu unsur yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran, sebab dengan adanya motivasi belajar dalam pembelajaran maka dapat menciptakan situasi belajar yang aktif sehingga proses pembelajaran dapat berpusat kepada siswa.



Gambar 1. Media Pembelajaran Canva yang digunakan

Model pembelajaran PBL berbantuan canva dan quizizz mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar IPAS dikarenakan model pembelajaran PBL berbantuan canva dan quizizz memungkinkan

siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah nyata yang relevan dengan dunia nyata, hal ini dapat meningkatkan rasa relevansi materi IPAS dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPAS siswa.



Gambar 2. Aplikasi quizizz dalam melakukan pretest dan posttest

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Setiawan (2024) yang menunjukkan terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa antara yang dibelajarkan dengan Model pembelajaran berbasis masalah dan yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD.

Selain itu respon siswa pada kelas eksperimen terhadap kegiatan ini adalah sangat senang, antusias dan peduli karena jarang diterapkan di kelas mereka. Hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan refleksi diri di akhir kegiatan pembelajaran. Bahwa pembelajaran sangat menyenangkan dan media pembelajarannya menarik serta mudah dipahami. Selain itu kegiatan yang mereka sukai saat proses pembelajaran adalah menonton video pembelajaran, menjawab pretest dan posttest dengan aplikasi quizizz dan melakukan pengamatan di luar kelas atau di halaman sekolah.

SIMPULAN (*conclusion*)

Terdapat pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan canva dan quizizz terhadap

motivasi belajar dan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 8 Banjar Anyar. Rata-rata skor motivasi belajar dan hasil belajar IPAS pada siswa yang mengikuti model pembelajaran PBL berbantuan canva dan quizizz lebih tinggi. Hal ini berarti antara motivasi belajar dan hasil belajar IPAS mengalami peningkatan atau adanya peningkatan rata-rata skor motivasi belajar dan skor hasil belajar IPAS setelah mengikuti model pembelajaran PBL berbantuan canva dan quizizz.

UCAPAN TERIMA KASIH (*acknowledgements*)

Puji syukur saya panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karuniaNya saya dapat menyelesaikan artikel penelitian eksperimen (kuasi eksperimen) ini.

Saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh Pimpinan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kompetensi dalam program studi S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada Bapak I Ketut Suparya dan Bapak I Made Ari Winangun selaku Dosen Pembimbing saya dalam mata kuliah Inovasi Pembelajaran IPA, yang telah banyak sekali memberikan saya pelajaran dan pengalaman tentang merancang modul ajar dengan model dan media pembelajaran yang inovatif. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, suami tercinta, anak-anak dan seluruh keluarga saya yang telah mendukung penuh diri saya dalam menempuh pendidikan pascasarjana. Yang terakhir saya mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, rekan-rekan Guru, yang sudah membantu saya selama melakukan penelitian. Serta kepada seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 8 Banjar Anyar yang telah dengan antusias mengikuti pembelajaran yang saya berikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Saiful. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Geografi*. JPG (Jurnal Pendidikan Geografi), Volume 4, Nomor 3.
- Candiasa, I Made. 2011. *Statistik Multivariat disertasi Aplikasi SPSS*. Singaraja: Unit Penerbit Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dantes, N. 2017. *Desain Eksperimen dan Analisis Data*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasanah, Mutiara. 2021. *Pengaru Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif IPA pada Pembelajaran Tematik Terpadu*. Research & Learning in Elementary Education. Volume 5, No 3.
- Idris, Irfandi. 2019. *Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPS Siswa SD*. Indonesian Journal of Primary Education. Volume 3, Nomor 2.
- Lestari, P.D. 2023. *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Crossword Puzzle Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPAS Siswa*. PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, Volume 7 Nomor 1.
- Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Sanjaya, W. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan. 2024. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru. Volume 7, Nomor 2.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta Amelia